

## Lampiran 01 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *E. coli* Pada Kadar 100% Dengan Pelarut Aquabidest.

jenis ekstrak ulangan	Cocor bebek	Sirih	Ubi jalar
1	0	1,5	0
2	0,9	0,9	0
jumlah	0,9	2,4	0
rerata	0,45	1,2	0

## Analisa Variansi

Sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	1,47	0,735	3,7692
sesatan	3	0,585	0,195	
total	5	2,055		

Perhitungan :

$$FK = \frac{(3,3)^2}{6} = 1,815$$

$$JK_t = (0,9)^2 + (1,5)^2 + (0,9)^2 - 1,815 = 2,055$$

$$JK_p = \frac{(0,9)^2 + (2,4)^2}{2} - 1,815 = 1,47$$

$$JK_s = 2,055 - 1,47 = 0,585$$

$$RK_p = \frac{1,47}{2} = 0,735$$

$$RK_s = \frac{0,585}{3} = 0,195$$

$$F \text{ hitung} = \frac{0,735}{0,195} = 3,7692$$

$$F (0,05 ; 2,3) = 9,55$$

F hitung < F tabel maka menolak  $H_1$ , berarti perbedaan ekstrak dengan pelarut aquabidest pada kadar 100% tidak menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *E. coli*.

## Lampiran 02 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *E. coli* Pada Kadar 75% Dengan Pelarut Aquabidest.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0	1,5	0
2	0	0,9	0
jumlah	0	2,4	0
rerata	0	1,2	0

## Analisa Variansi

Sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	1,92	0,96	16*
sesatan	3	0,18	0,06	
total	5	2,1		

## Perhitungan :

$$FK = \frac{(2,4)^2}{6} = 0,96$$

$$JK_t = (1,5)^2 + (0,9)^2 - 0,96 = 2,1$$

$$JK_p = \frac{(2,4)^2}{2} - 0,96 = 1,92$$

$$JK_s = 2,1 - 1,96 = 0,18$$

$$RK_p = \frac{1,92}{2} = 0,96$$

$$RK_s = \frac{0,18}{3} = 0,06$$

$$F \text{ hitung} = \frac{0,96}{0,06} = 16$$

$$F_{0,05} (2,3) = 9,55$$

F hitung > F tabel maka menolak  $H_0$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut aquabidest pada kadar 75% menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *E. coli*.

Untuk menunjukkan pasangan jenis ekstrak yang berbeda dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$$Y_B = 1,2 \quad Y_A = 0 \quad Y_C = 0$$

$$S_y = \sqrt{\frac{RKs}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,06}{2}} = 0,1732$$

$$p = 2$$

$$p = 3$$

r (3,p)	5%	4,5	4,5
	1%	8,26	8,5
R = r x Sy			
R	5%	0,7794	0,7794
	1%	1,4306	1,4722

nilai tengah                      selisih

B	1,2	B	
A	0	1,2*	A
C	0	1,2*	0

Keterangan :

A = ekstrak daun Cocor Bebek

B = ekstrak daun Sirih

C = ekstrak daun Ubi Jalar

\* = menunjukkan beda nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda nyata adalah ekstrak daun Sirih dengan Cocor Bebek dan ekstrak daun Sirih dengan Ubi Jalar.

## Lampiran 03 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *E. coli* Pada Kadar 50% Dengan Pelarut Aquabidest.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0	0	0
2	0	0,9	0
jumlah	0	0,9	0
rerata	0	0,45	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	0,27	0,135	1
sesatan	3	0,405	0,135	
total	5	0,675		

F hitung < F tabel maka menolak  $H_1$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut aquabidest pada kadar 50% tidak menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *E. coli*.

## Lampiran 04 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *E. coli* Pada Kadar 25% Dengan Pelarut Aquabidest.

jenis ekstrak	cocor bebek	sirih	ubi jalar
ulangan			
1	0	0	0
2	0	0,9	0
jumlah	0	0,9	0
rerata	0	0,45	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	0,27	0,135	1
sesatan	3	0,405	0,135	
total	5	0,675		

F hitung < F tabel maka menolak  $H_1$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut aquabidest pada kadar 25%, tidak menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *E. coli*.

## Lampiran 05 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *E. coli* Pada Kadar 100% Dengan Pelarut Alkohol.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0,3	1,3	0
2	0,43	1,27	0,2
jumlah	0,73	2,57	0,2
rerata	0,365	1,285	0,1

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	1,5472	0,7736	80,583**
sesatan	3	0,0289	0,0096	
total	5	1,5761		

F hitung > F tabel maka menolak  $H_0$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut alkohol pada kadar 100% menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *E. coli*.

Untuk menunjukkan pasangan jenis ekstrak yang berbeda nyata, dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$$Y_B = 1,285 \quad Y_A = 0,365 \quad Y_C = 0,1$$

$$S_y = \sqrt{\frac{RK_s}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,0096}{2}} = 0,0693$$

$r(3, p)$	5%	$p = 2$ 4,5	$p = 3$ 4,5
	1%	8,26	8,5

$$R = r \times S_y$$

R	5%	0,31185	0,31185
	1%	0,5724	0,5891

	nilai tengah	selisih	
B	1,285	B	
A	0,365	0,92**	A
C	0,1	1,185**	0,265

Keterangan :

A = Ekstrak daun Cocor Bebek

B = Ekstrak daun Sirih

C = Ekstrak daun Ubi Jalar

\*\* = menunjukkan beda sangat nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda sangat nyata adalah ekstrak daun Sirih dengan Cocor Bebek dan ekstrak daun Sirih dengan Ubi Jalar



## Lampiran 06 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *E. coli* Pada Kadar 75% Dengan Pelarut Alkohol.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0	1,16	0
2	0	1	0
jumlah	0	2,16	0
rerata	0	1,08	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	1,5552	0,7776	180,84**
sesatan	3	0,0128	0,0043	
total	5	1,568		

F hitung > F tabel maka menolak  $H_0$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut alkohol pada kadar 75% menunjukkan beda nyata terhadap bakteri *E. coli*.

Untuk mengetahui pasangan jenis ekstrak yang berbeda nyata, dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$$Y_B = 1,08 \qquad Y_A = 0 \qquad Y_C = 0$$

$$S_y = \sqrt{\frac{RK_s}{n}} = \sqrt{\frac{0,0043}{2}} = 0,0464$$

$r(3, p)$	5%	$p = 2$ 4,5	$p = 3$ 4,5
	1%	8,26	8,5

$$R = r \times S_y$$

R	5%	0,2088	0,2088
	1%	0,3833	0,3944



	nilai tengah		selisih	
B	1,08	B		
A	0	1,08**		A
C	0	1,08**		0

Keterangan :

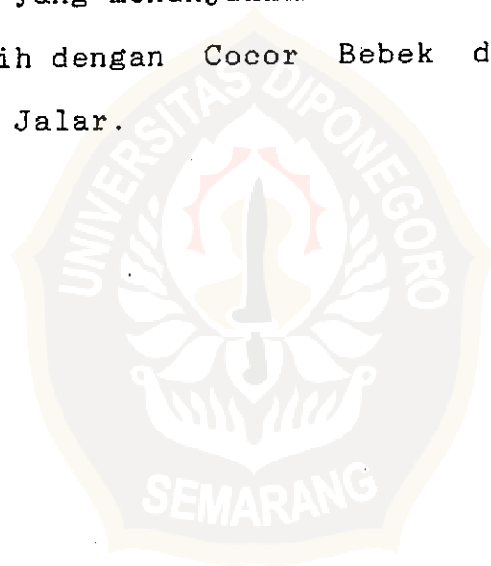
A = ekstrak daun Cocor Bebek

B = ekstrak daun Sirih

C = ekstrak daun Ubi Jalar

\*\* = menunjukkan beda sangat nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda sangat nyata adalah ekstrak daun Sirih dengan Cocor Bebek dan ekstrak daun Sirih dengan Ubi Jalar.



## Lampiran 07 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *E. coli* Pada Kadar 50% Dengan Pelarut Alkohol.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0	0,93	0
2	0	0,8	0
jumlah	0	1,73	0
rerata	0	0,865	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	0,9977	0,4989	178,178**
sesatan	3	0,0084	0,0028	
total	5	1,0061		

F hitung > F tabel maka menolak  $H_0$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut alkohol pada kadar 50% menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *E. coli*.

Untuk mengetahui pasangan yang berbeda nyata, dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$$Y_B = 0,865$$

$$Y_A = 0$$

$$Y_C = 0$$

$$S_y = \sqrt{\frac{RK_s}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,0028}{2}} = 0,0374$$

$r(5, p)$	5%	$p = 2$ 4,5	$p = 3$ 4,5
	1%	8,26	8,5

$$R = r \times S_y$$

	R	5%	0,1683	0,1683
		1%	0,3089	0,3179
	nilai tengah		selisih	
B	0,865	B		
A	0	0,865**		A
C	0	0.865**		0

Keterangan :

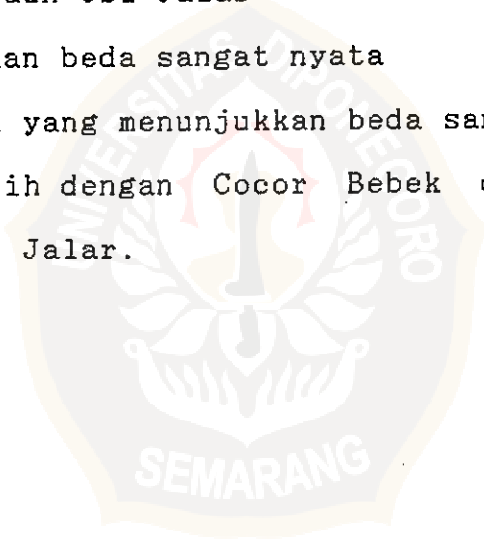
A = ekstrak daun Cocor Bebek

B = ekstrak daun Sirih

C = ekstrak daun Ubi Jalar

\*\* = menunjukkan beda sangat nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda sangat nyata adalah ekstrak daun Sirih dengan Cocor Bebek dan ekstrak daun Sirih dengan Ubi Jalar.



## Lampiran 08 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *E. coli* Pada Kadar 25% Dengan Pelarut Alkohol.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0	0,9	0
2	0	0,5	0
jumlah	0	1,4	0
rerata	0	0,7	0

## Analisa Variansi

sb. variansi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	0,6533	0,3267	12,236*
sesatan	3	0,08	0,0267	
total	5	0,7333		

F hitung > F tabel maka menolak  $H_0$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut Alkohol pada kadar 25% menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *E. coli*.

Untuk menunjukkan pasangan jenis ekstrak yang berbeda nyata, dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$Y_B = 0,7$	$Y_A = 0$	$Y_C = 0$
$S_y = \sqrt{\frac{RK_s}{n}}$ $= \sqrt{\frac{0,0267}{2}} = 0,1155$		
$r(3,p)$	5%	$p = 2$ 4,5
	1%	8,26
		$p = 3$ 4,5
		8,5
$R = r \times S_y$		
R	5%	0,5198
	1%	0,9540
		0,5198
		0,9818

	nilai tengah		selisih	
B	0,7	B		
A	0	0,7*		A
C	0	0,7*		0

Keterangan :

A = ekstrak daun Cocor Bebek

B = ekstrak daun Sirih

C = ekstrak daun Ubi Jalar

\* = menunjukkan beda nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda nyata adalah ekstrak daun Sirih dengan Cocor Bebek dan ekstrak daun Sirih dengan Ubi Jalar.



## Lampiran 09 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *St. aureus* Pada Kadar 100% Dengan Pelarut Aquabidest.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	1,3	1,2	0
2	1,3	0,9	0
jumlah	2,6	2,1	0
rerata	1,3	1,05	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	1,9033	0,9517	63,447**
sesatan	3	0,045	0,015	
total	5	1,9483		

F hitung > F tabel maka menolak  $H_0$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut aquabidest pada kadar 100%, menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *St. aureus*.

Untuk mengetahui pasangan jenis ekstrak yang berbeda nyata, dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$$Y_A = 1,3 \qquad Y_B = 1,05 \qquad Y_C = 0$$

$$S_y = \sqrt{\frac{RK_s}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,015}{2}} = 0,0866$$

		$p = 2$	$p = 3$
$r(3, p)$	5%	4,5	4,5
	1%	8,26	8,5

$$R = r \times S_y$$

	R	5%	0,3897	0,3897
		1%	0,7153	0,7361
	nilai tengah		selisih	
A	1,3	A		
B	1,05	0,25		B
C	0	1,3**		1,05**

Keterangan :

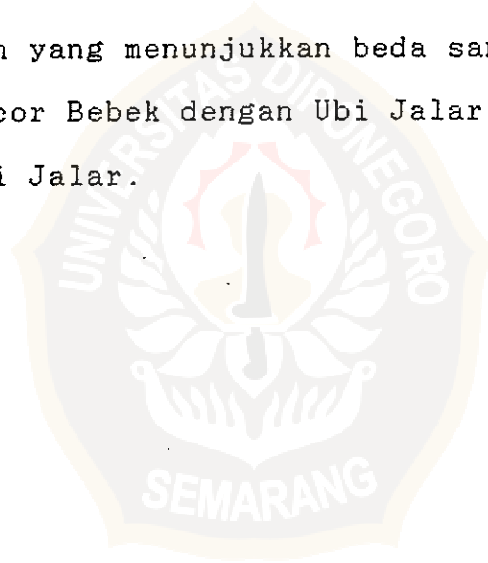
A = ekstrak daun Cocor Bebek

B = ekstrak daun Sirih

C = ekstrak daun Ubi Jalar

•\*\* = menunjukkan beda sangat nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda sangat nyata adalah ekstrak daun Cocor Bebek dengan Ubi Jalar dan ekstrak daun Sirih dengan Ubi Jalar.



## Lampiran 10 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *St. aureus* Pada Kadar 75% Dengan Pelarut Aquabidest.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	1,23	0,9	0
2	1	0,9	0
jumlah	2,23	1,8	0
rerata	1,115	0,9	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	1,3997	0,6999	79,534**
sesatan	3	0,0264	0,0088	
total	5	1,4261		

F hitung > F tabel maka menolak  $H_0$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut aquabidest pada kadar 75% menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *St. aureus*.

Untuk mengetahui pasangan jenis ekstrak yang berbeda nyata, dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$$Y_A = 1,115 \quad Y_B = 0,9 \quad Y_C = 0$$

$$S_y = \sqrt{\frac{RK_s}{n}} = \sqrt{\frac{0,0088}{2}} = 0,0663$$

$r(3,p)$	5%	$p = 2$ 4,5	$p = 3$ 4,5
	1%	8,26	8,5



$$R = r \times S_y$$

R	5%	0,2984	0,2984
	1%	0,5476	0,5636

	nilai tengah		selisih
A	1,115	A	
B	0,9	0,215	B
C	0	1,115**	0,9**

Keterangan :

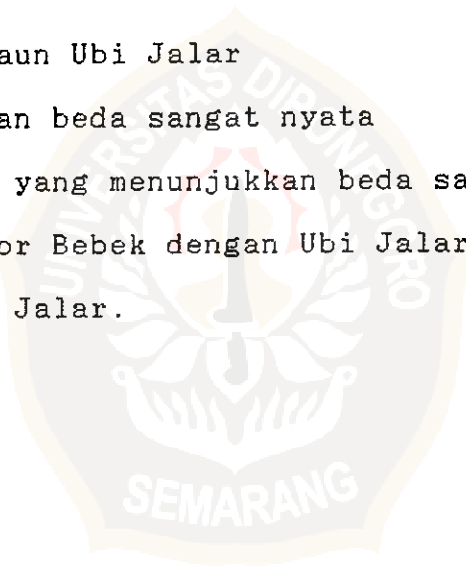
A = ekstrak daun Cocor Bebek

B = ekstrak daun Sirih

C = ekstrak daun Ubi Jalar

\*\* = menunjukkan beda sangat nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda sangat nyata adalah ekstrak daun Cocor Bebek dengan Ubi Jalar dan ekstrak daun Sirih dengan Ubi Jalar.



## Lampiran 11 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *St. aureus* Pada Kadar 50% Dengan Pelarut Aquabidest.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	1,23	0	0
2	0,9	0,9	0
jumlah	2,13	0,9	0
rerata	1,065	0,45	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	1,1433	0,5717	3,7342
sesatan	3	0,4594	0,1531	
total	5	1,6027		

F hitung < F tabel maka menolak  $H_1$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut aquabidest pada kadar 50% tidak menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *St. aureus*.

## Lampiran 12 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *St. aureus* Pada Kadar 25% Dengan Pelarut Aquabidest.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	1,27	0	0
2	0,9	0	0
jumlah	2,17	0	0
rerata	1,085	0	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	1,5697	0,7849	34,42**
sesatan	3	0,0684	0,0228	
total	5	1,6381		

F hitung > F tabel maka menolak  $H_0$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut aquabidest pada kadar 25% menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *St. aureus*.

Untuk mengetahui pasangan jenis ekstrak yang berbeda nyata, dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$$Y_A = 1.085 \qquad Y_B = 0 \qquad Y_C = 0$$

$$S_y = \sqrt{\frac{RK_s}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,0228}{2}} = 0,1068$$

$r(3, p)$	5%	$p = 2$ 4,5	$p = 3$ 4,5
	1%	8,26	8,5

$$R = r \times S_y$$

	R	5%	0,4806	0,4806
		1%	0,8822	0,9078
	nilai tengah		selisih	
A	1,085	A		
B	0	1,085**	B	
C	0	1,085**	0	

Keterangan :

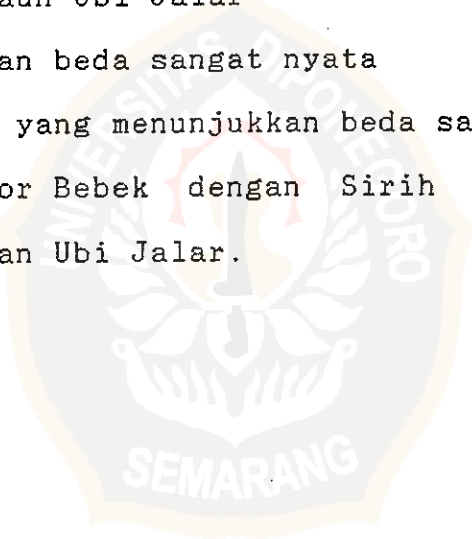
A = ekstrak daun Cocor Bebek

B = ekstrak daun Sirih

C = ekstrak daun Ubi Jalar

\*\* = menunjukkan beda sangat nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda sangat nyata adalah ekstrak daun Cocor Bebek dengan Sirih dan ekstrak daun Cocor Bebek dengan Ubi Jalar.



## Lampiran 13 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *St. aureus* Pada Kadar 100% Dengan Pelarut Alkohol.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	1	1,1	0
2	1,1	0,96	0
jumlah	2,1	2,06	0
rerata	1,05	1,03	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	1,4425	0,7213	147,20**
sesatan	3	0,0148	0,0049	
total	5	1,4573		

F hitung > F tabel menolak  $H_0$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut alkohol pada kadar 100% menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *St. aureus*.

Untuk mengetahui pasangan jenis ekstrak yang berbeda nyata, dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$$Y_A = 1,05 \quad Y_B = 1,03 \quad Y_C = 0$$

$$S_y = \sqrt{\frac{RK_s}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,0049}{2}} = 0,0495$$

$r(3, p)$	5%	$p = 2$ 4,5	$p = 3$ 4,5
	1%	8,26	8,5

$$R = r \times S_y$$

	R	5%	0,2228	0,2228
		1%	0,4089	0,4208
	nilai tengah		selisih	
A	1,05	A		
B	1,03	0,02	B	
C	0	1,05**	1,03**	

Keterangan :

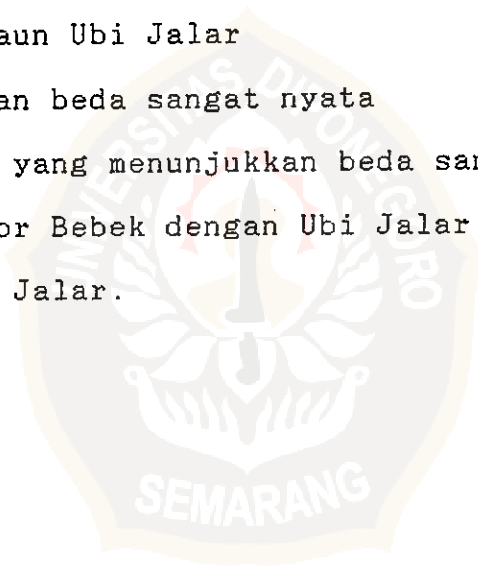
A = ekstrak daun Cocor Bebek

B = ekstrak daun Sirih

C = ekstrak daun Ubi Jalar

\*\* = menunjukkan beda sangat nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda sangat nyata adalah ekstrak daun Cocor Bebek dengan Ubi Jalar dan ekstrak daun Sirih dengan Ubi Jalar.



## Lampiran 14 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *St. aureus* Pada Kadar 75% Dengan Pelarut Alkohol.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0,9	1	0
2	1,1	0,93	0
jumlah	2	1,93	0
rerata	1	0,965	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	1,2883	0,6442	85,89**
sesatan	3	0,0224	0,0075	
total	5	1,3107		

F hitung > F tabel maka menolak  $H_0$ , berarti pasangan jenis ekstrak dengan pelarut alkohol pada kadar 75% menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *St. aureus*.

Untuk mengetahui pasangan jenis ekstrak yang berbeda nyata, dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$$Y_A = 1 \qquad Y_B = 0,965 \qquad Y_C = 0$$

$$S_y = \sqrt{\frac{RK_s}{n}} = \sqrt{\frac{0,0075}{2}} = 0,0612$$

r (3,p)	5%	p = 2 4,5	p = 3 4,5
	1%	8,26	8,5

$$R = r \times S_y$$

	R	5%	0,2754	0,2754
		1%	0,5055	0,5202
	nilai tengah		selisih	
A	1	A		
B	0,965	0,035	B	
C	0	1**	0,965**	

Keterangan :

A = ekstrak daun Cocor Bebek

B = ekstrak daun Sirih

C = ekstrak daun Ubi Jalar

\*\* = menunjukkan beda sangat nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda sangat nyata adalah ekstrak daun Cocor Bebek dengan Ubi Jalar dan ekstrak daun Sirih dengan Ubi Jalar.



## Lampiran 15 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *St. aureus* Pada Kadar 50% Dengan Pelarut Alkohol.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0,5	0,9	0
2	0,7	0,8	0
jumlah	1,2	1,7	0
rerata	0,6	0,85	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	0,7633	0,3817	45,98**
sesatan	3	0,025	0,0083	
total	5	0,7883		

F hitung > F tabel maka menolak  $H_0$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut alkohol pada kadar 50% menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *St. aureus*.

Untuk mengetahui pasangan jenis ekstrak yang berbeda nyata, dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$$Y_B = 0,85 \qquad Y_A = 0,6 \qquad Y_C = 0$$

$$S_y = \sqrt{\frac{RK_s}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,0083}{2}} = 0,0664$$

$r(3,p)$	5%	$p = 2$ 4,5	$p = 3$ 4,5
	1%	8,26	8,5

$$R = r \times S_y$$

	R	5%	0,2898	0,2898
		1%	0,5319	0,5474
	nilai tengah		selisih	
B	0,85	B		
A	0,6	0,25	A	
C	0	0,85**	0,6**	

Keterangan :

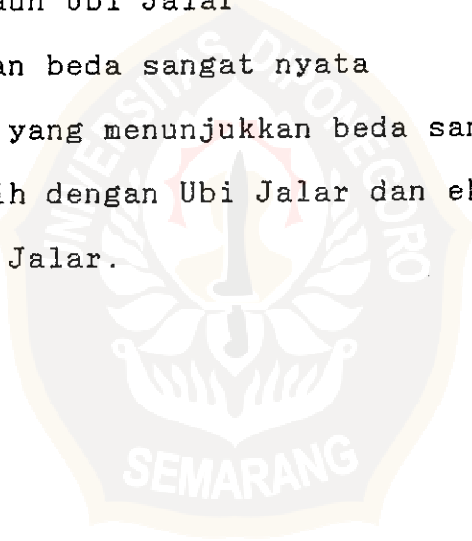
A = ekstrak daun Cocor Bebek

B = ekstrak daun Sirih

C = ekstrak daun Ubi Jalar

\*\* = menunjukkan beda sangat nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda sangat nyata adalah ekstrak daun Sirih dengan Ubi Jalar dan ekstrak daun Cocor Bebek dengan Ubi Jalar.



## Lampiran 16 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *St. aureus* Pada Kadar 25% Dengan Pelarut Alkohol.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0,4	0,07	0
2	0,5	0	0
jumlah	0,9	0,07	0
rerata	0,45	0,035	0

## Analisa Variansi

sb variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	0,2507	0,1254	50,16**
sesatan	3	0,0074	0,0025	
total	5	0,2581		

F hitung > F tabel maka menolak  $H_0$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut alkohol pada kadar 25% menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *St. aureus*.

Untuk mengetahui pasangan jenis ekstrak yang berbeda nyata, dilakukan Uji Range Berganda Duncan :

$$Y_A = 0,45 \qquad Y_B = 0,035 \qquad Y_C = 0$$

$$S_y = \sqrt{\frac{RK_s}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,0025}{2}} = 0,0354$$

$r(3, p)$	5%	$p = 2$ 4,5	$p = 3$ 4,5
	1%	8,26	8,5

$$R = r \times S_y$$

	R	5%	0,1593	0,1593
		1%	0,2924	0,3009
	nilai tengah		selisih	
A	0,45		A	
B	0,035		0,415**	B
C	0		0,45**	0,035

Keterangan :

A = ekstrak daun Cocor Bebek

B = ekstrak daun Sirih

C = ekstrak daun Ubi Jalar

\*\* = menunjukkan beda sangat nyata

Berarti pasangan yang menunjukkan beda sangat nyata adalah ekstrak daun Cocor Bebek dengan Sirih dan ekstrak daun Cocor Bebek dengan Ubi Jalar.

## Lampiran 17 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *B. subtilis* Pada Kadar 100% Dengan Pelarut Aquabidest.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0	1,3	0
2	0,9	0,9	0
jumlah	0,9	2,2	0
rerata	0,45	1,1	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	1,2239	0,6117	3,7829
sesatan	3	0,485	0,1617	
total	5	1,7083		

F hitung < F tabel maka menolak  $H_1$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut aquabidest pada kadar 100% tidak menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *B. subtilis*.

## Lampiran 18 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *B. subtilis* Pada Kadar 75% Dengan Pelarut Aquabidest.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0	0	0
2	0	0,9	0
jumlah	0	0,9	0
rerata	0	0,45	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	0,27	0,135	1
sesatan	3	0,405	0,135	
total	5	0,675		

F hitung < F tabel maka menolak  $H_1$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut aquabidest pada kadar 75% tidak menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *B. subtilis*.

## Lampiran 19 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *B. subtilis* Pada Kadar 50% Dengan Pelarut Aquabidest.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0	0	0
2	0	0,9	0
jumlah	0	0,9	0
rerata	0	0,45	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	0,27	0,135	1
sesatan	3	0,405	0,135	
total	5	0,675		

F hitung < F tabel maka menolak  $H_1$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut aquabidest pada kadar 50% tidak menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *B. subtilis*.

## Lampiran 20 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *B. subtilis* Pada Kadar 50% Dengan Pelarut Alkohol.

jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0,14	0	0
2	0	0	0
jumlah	0,14	0	0
rerata	0,07	0	0

## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	0,0065	0,0033	1
sesatan	3	0,0098	0,0033	
total	5	0,0163		

F hitung < F tabel maka menolak  $H_1$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut alkohol pada kadar 50% tidak menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *B. subtilis*.



## Lampiran 21 :

Analisa Daya Hambat Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Terhadap Bakteri Uji *B. subtilis* Pada Kadar 25% Dengan Pelarut Alkohol.

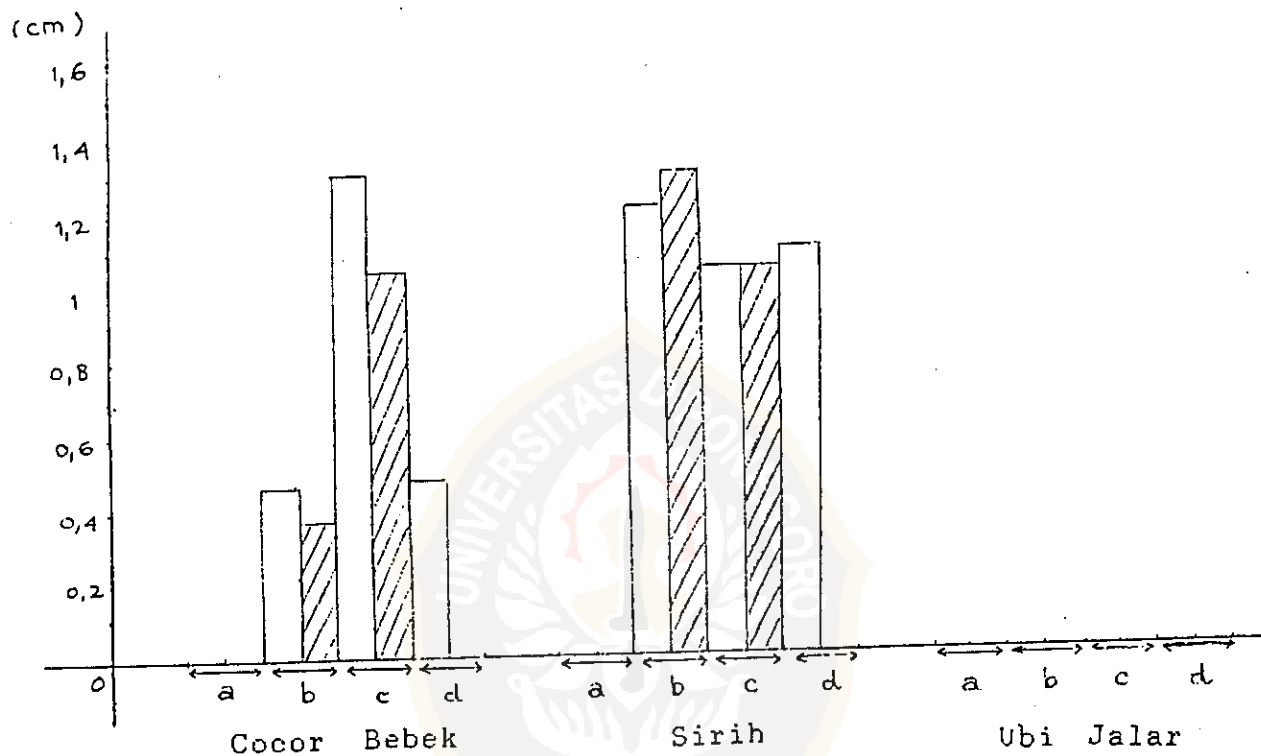
jenis ekstrak ulangan	cocor bebek	sirih	ubi jalar
1	0	0,4	0
2	0	0	0
jumlah	0	0,4	0
rerata	0	0,2	0



## Analisa Variansi

sb. variasi	db	JK	RK	F hitung
jenis ekstrak	2	0,0533	0,0267	1
sesatan	3	0,08	0,0267	
total	5	0,1333		

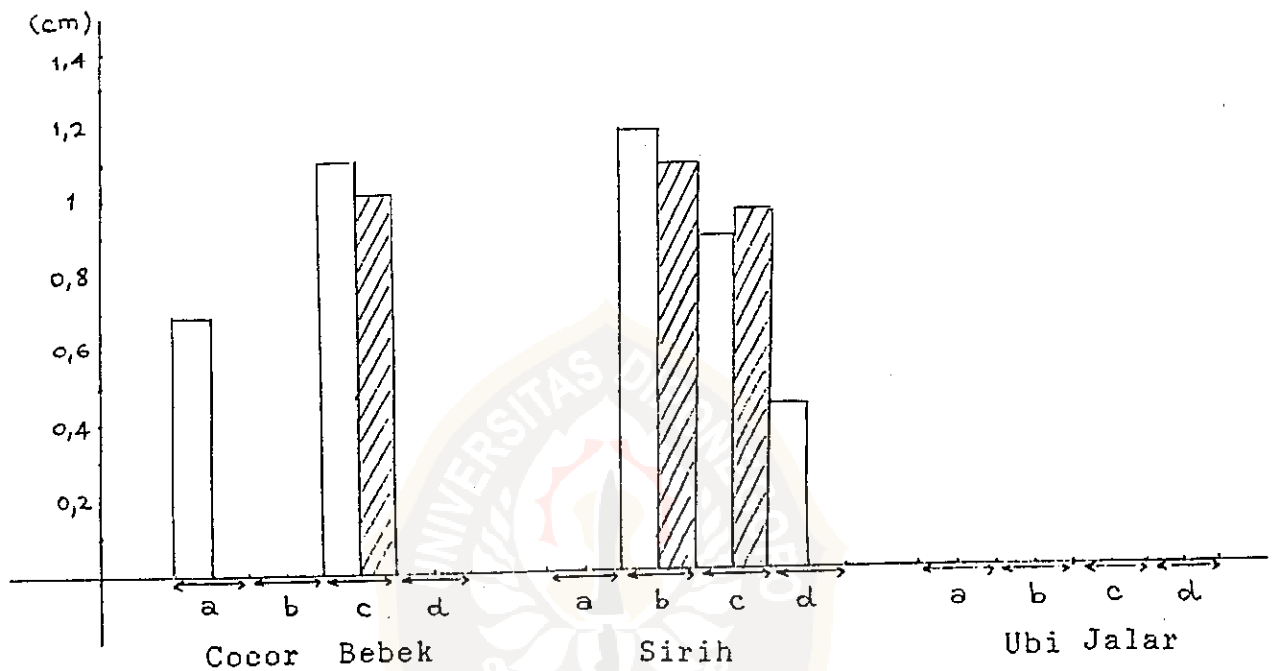
F hitung < F tabel maka menolak  $H_1$ , berarti perbedaan jenis ekstrak dengan pelarut alkohol pada kadar 25% tidak menunjukkan beda nyata terhadap bakteri uji *B. subtilis*.



Histogram 01 : Rata-Rata Diameter Zona Hambatan (cm) Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Dengan Pelarut Aquabidest Dan Alkohol Terhadap Bakteri Uji *Ps. aeruginosa* (a), *E. coli* (b), *St. aureus* (c), Dan *B. subtilis* (d) Pada Kadar 100%, Pengamatan 24 Jam.



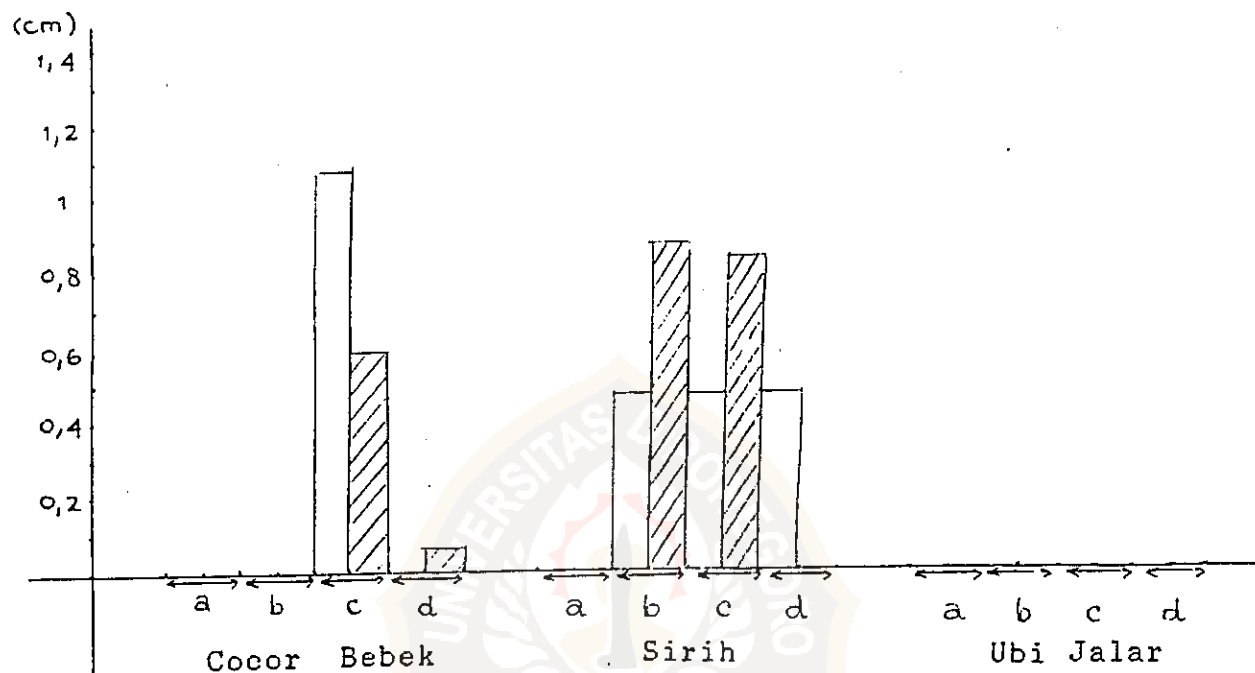
Keterangan :  = ekstrak dengan pelarut aquabidest  
 = ekstrak dengan pelarut alkohol



Histogram 02 : Rata-Rata Diameter Zona Hambatan (cm) Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Dengan Pelarut Aquabidest Dan Alkohol Terhadap Bakteri Uji *Ps. aeruginosa* (a), *E. coli* (b), *St. aureus* (c), Dan *B. subtilis* (d) Pada Kadar 75%, Pengamatan 24 Jam.



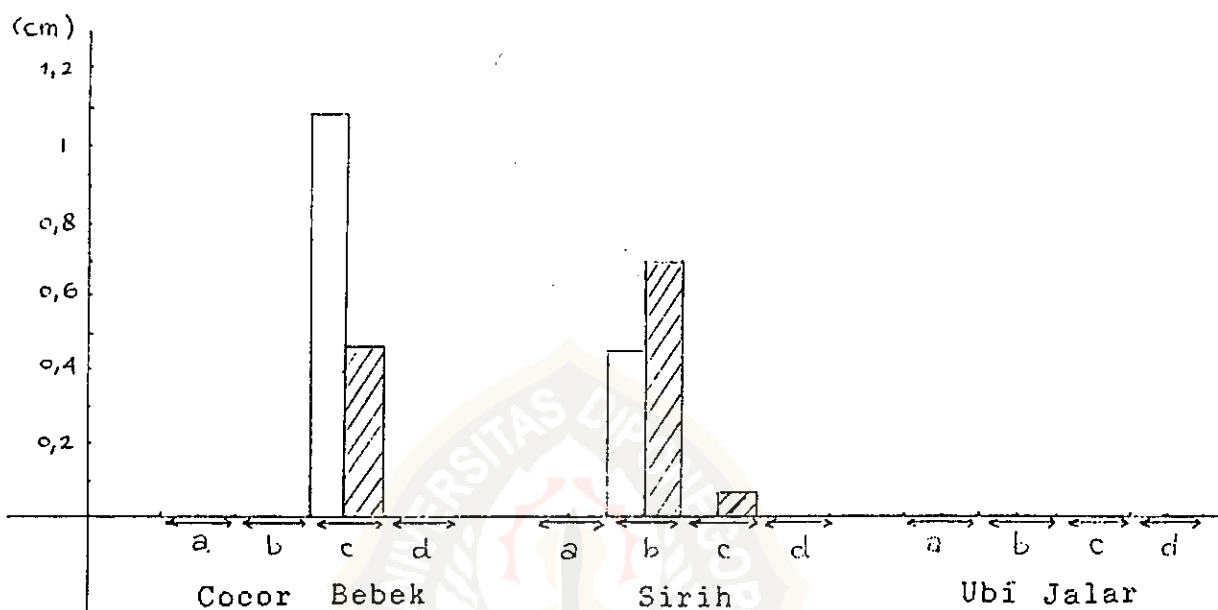
Keterangan :  = ekstrak dengan pelarut aquabidest  
 = ekstrak dengan pelarut alkohol



Histogram 03 : Rata-Rata Diameter Zona Hambatan (cm) Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Dengan Pelarut Aquabidest Dan Alkohol Terhadap Bakteri Uji *Ps. aeruginosa* (a), *E. coli* (b), *St. aureus* (c), Dan *B. subtilis* (d) Pada Kadar 50%, Pengamatan 24 Jam.



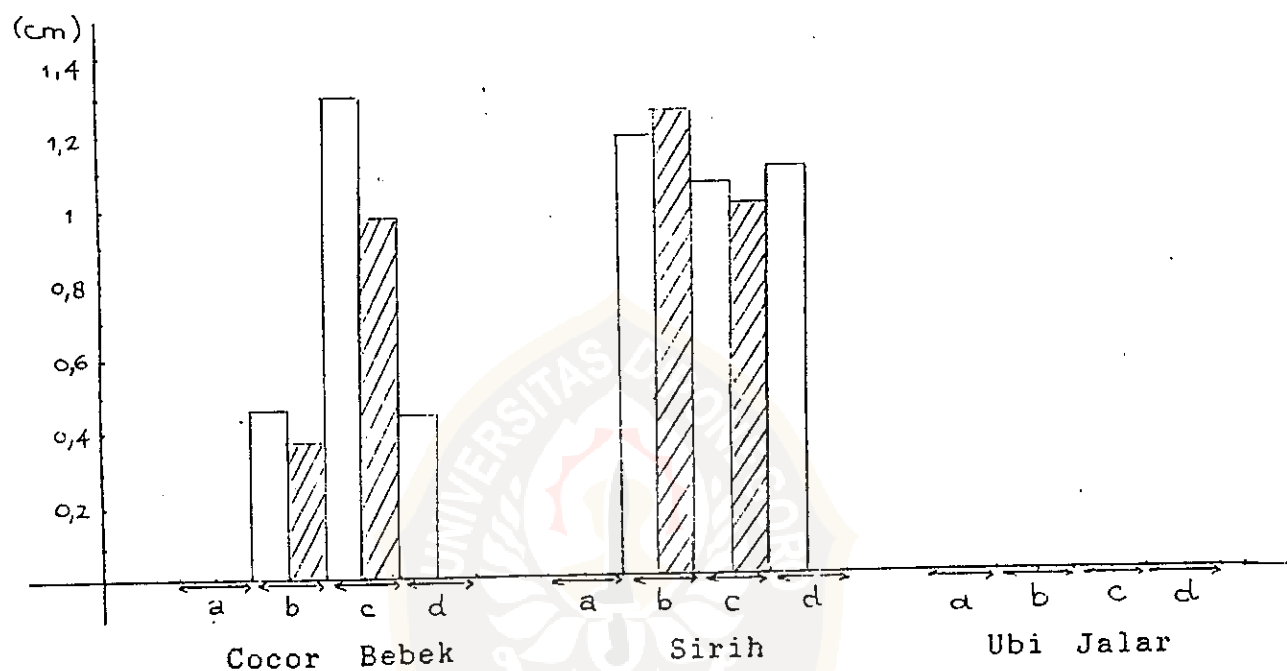
Keterangan :  = ekstrak dengan pelarut aquabidest  
 = ekstrak dengan pelarut alkohol



Histogram 04 : Rata-Rata Diameter Zona Hambatan (cm) Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Dengan Pelarut Aquabidest Dan Alkohol Terhadap Bakteri Uji *Ps. aeruginosa* (a), *E. coli* (b), *St. aureus* (c), Dan *B. subtilis* (d) Pada Kadar 25%, Pengamatan 24 Jam.



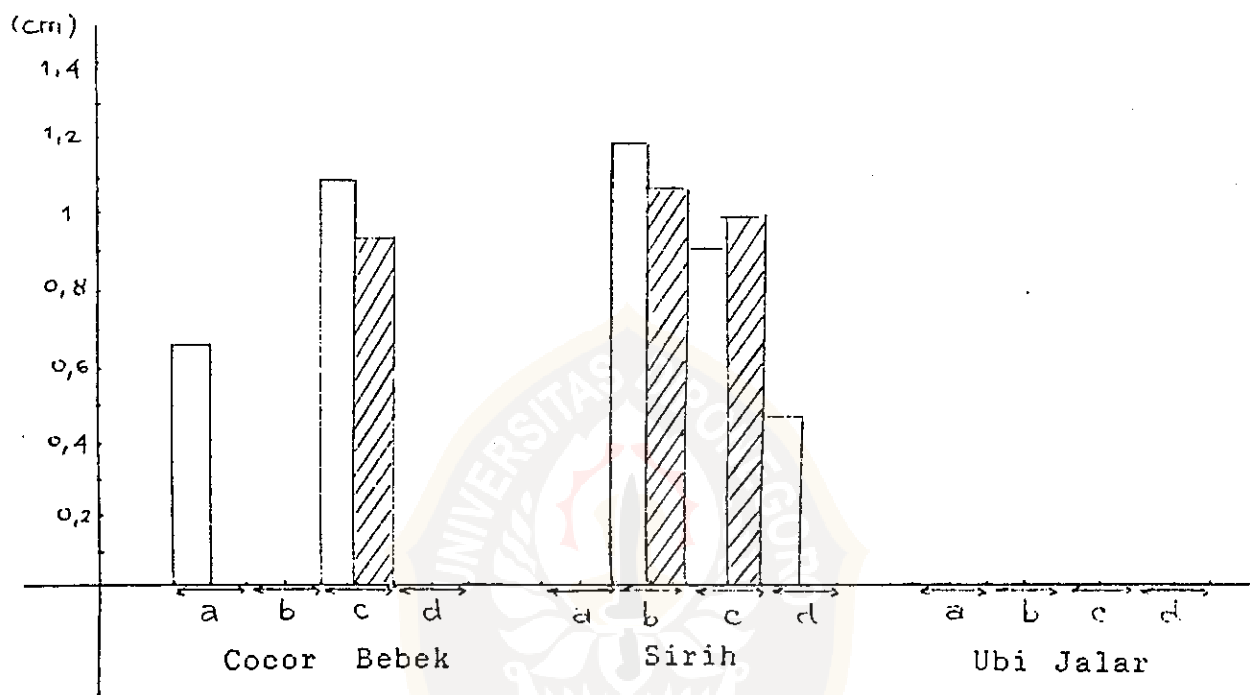
Keterangan :  = ekstrak dengan pelarut aquabidest  
 = ekstrak dengan pelarut alkohol



Histogram 05 : Rata-Rata Diameter Zona Hambatan (cm) Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Dengan Pelarut Aquabidest Dan Alkohol Terhadap Bakteri Uji *Ps. seruginosa* (a), *E. coli* (b), *St. aureus* (c), Dan *B. subtilis* (d) Pada Kadar 100%, Pengamatan 48 Jam.



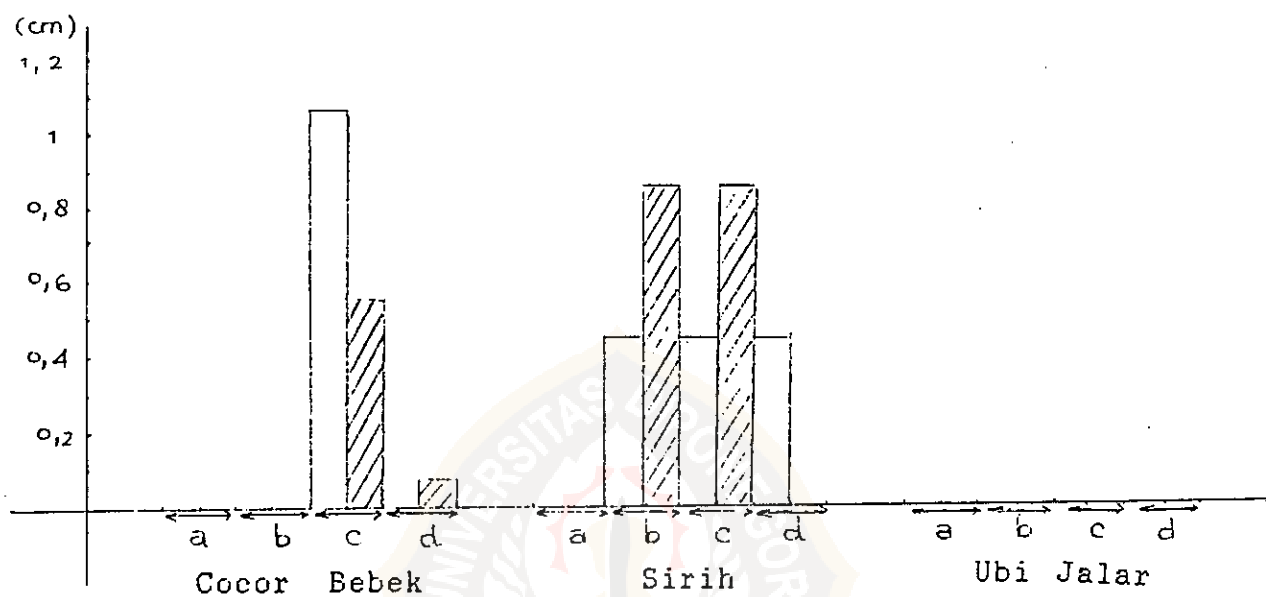
Keterangan :  = ekstrak dengan pelarut aquabidest  
 = ekstrak dengan pelarut alkohol



Histogram 06 : Rata-Rata Diameter Zona Hambatan (cm) Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Dengan Pelarut Aquabidest Dan Alkohol Terhadap Bakteri Uji *Ps. aeruginosa* (a), *E. coli* (b), *St. aureus* (c), Dan *B. subtilis* (d) Pada Kadar 75%, Pengamatan 48 Jam.



Keterangan :  = ekstrak dengan pelarut aquabidest  
 = ekstrak dengan pelarut alkohol

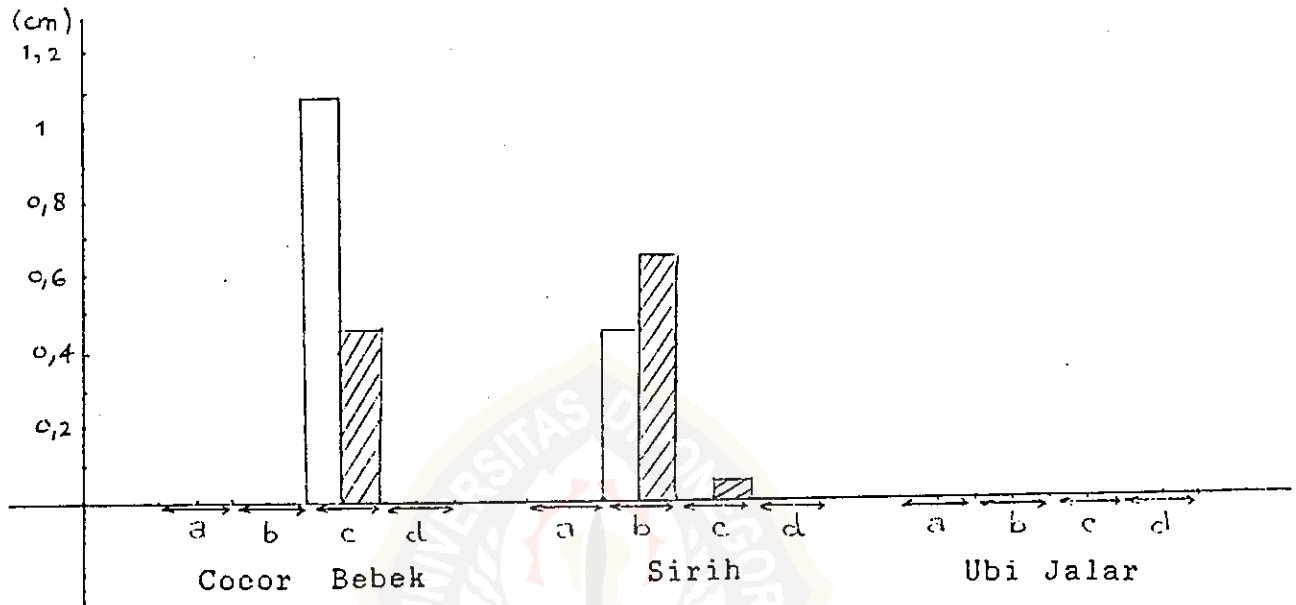
Histogram 07 : Rata-Rata Diameter Zona Hambatan (cm) Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Daun Cocor Ebek, Sirih Dan Ubi Jalar Dengan Pelarut Aquabidest Dan Alkohol Terhadap Bakteri Uji *Ps. aeruginosa* (a), *E. coli* (b), *St. aureus* (c), Dan *B. subtilis* (d) Pada Kadar 50%, Pengamatan 48 Jam.





Keterangan :  = ekstrak dengan pelarut aquabidest  
 = ekstrak dengan pelarut alkohol

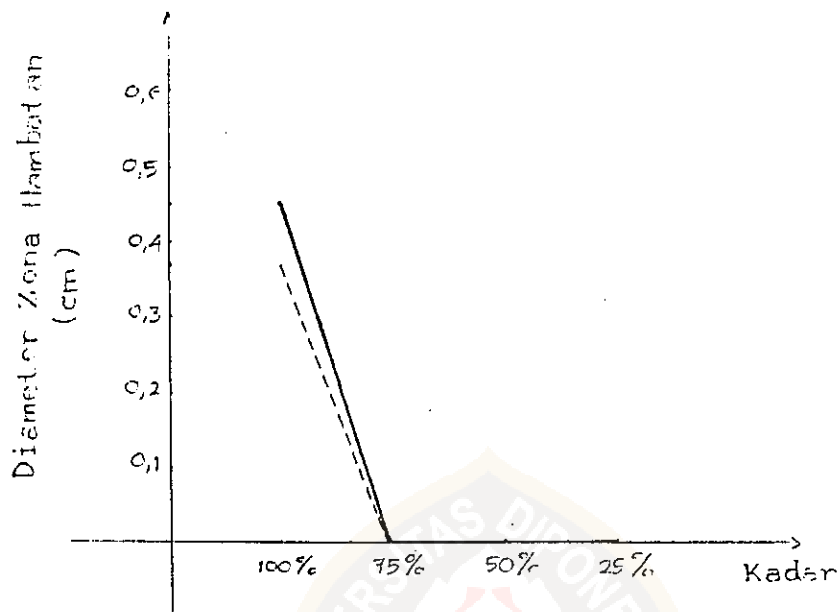


Histogram 08 : Rata-Rata Diameter Zona Hambatan (cm) Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Daun Cocor Bebek, Sirih Dan Ubi Jalar Dengan Pelarut Aquabidest Dan Alkohol Terhadap Bakteri Uji *Ps. aeruginosa* (a), *E. coli* (b), *St. aureus* (c), Dan *B. subtilis* (d) Pada Kadar 25%, Pengamatan 48 Jam.



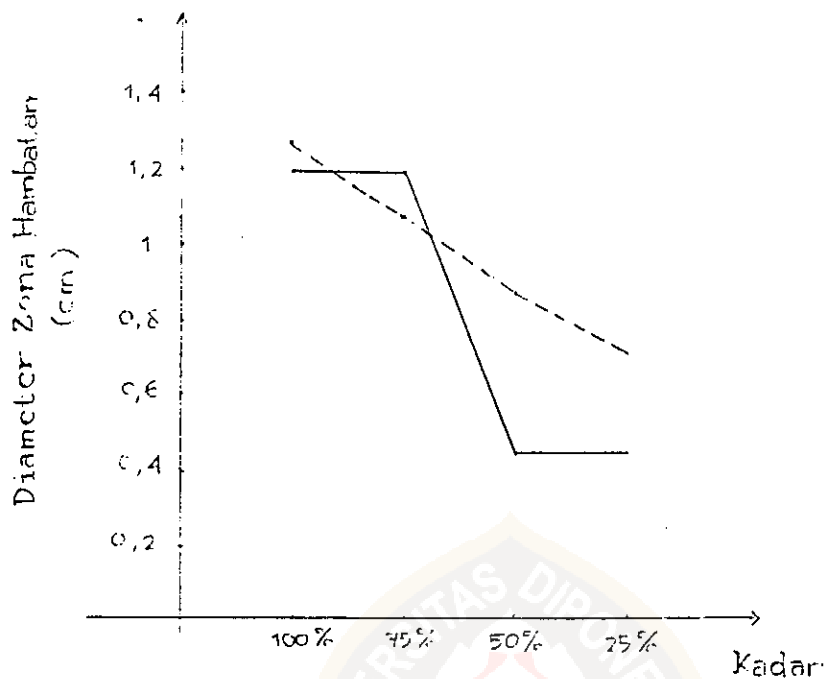
Keterangan :  = ekstrak dengan pelarut aquabidest  
 = ekstrak dengan pelarut alkohol

Grafik 09 : Diameter Zona Hambatan Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Cocor Bebek Dengan Pelarut Alkohol Dan Aquabidest Terhadap Bakteri Uji *E. coli*.



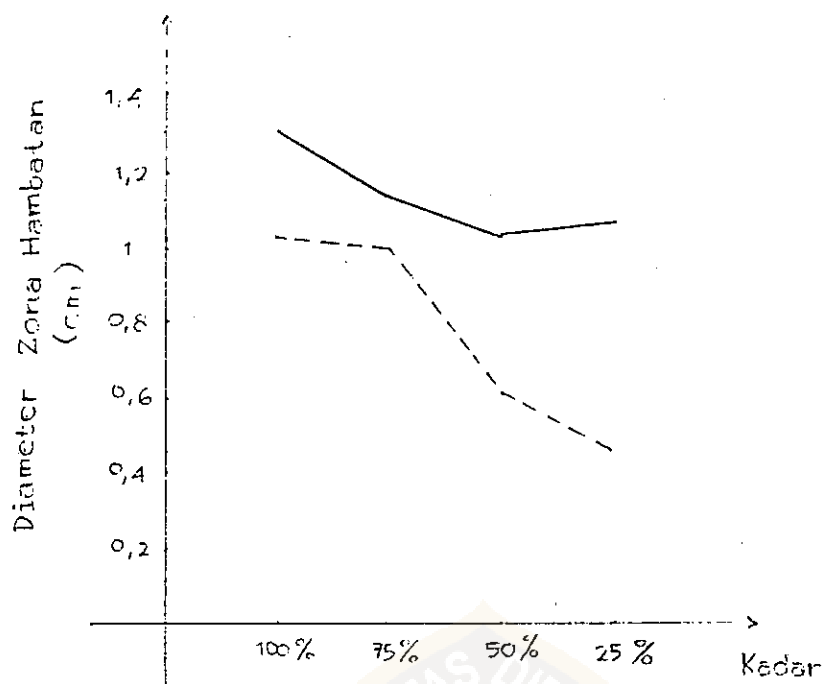
Keterangan : ————— = dengan pelarut aquabidest.  
 - - - - - = dengan pelarut alkohol

Grafik 10 : Diameter Zona Hambatan Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Daun Sirih Dengan Pelarut Alkohol Dan Aquabidest Terhadap Bakteri Uji *E. coli*.



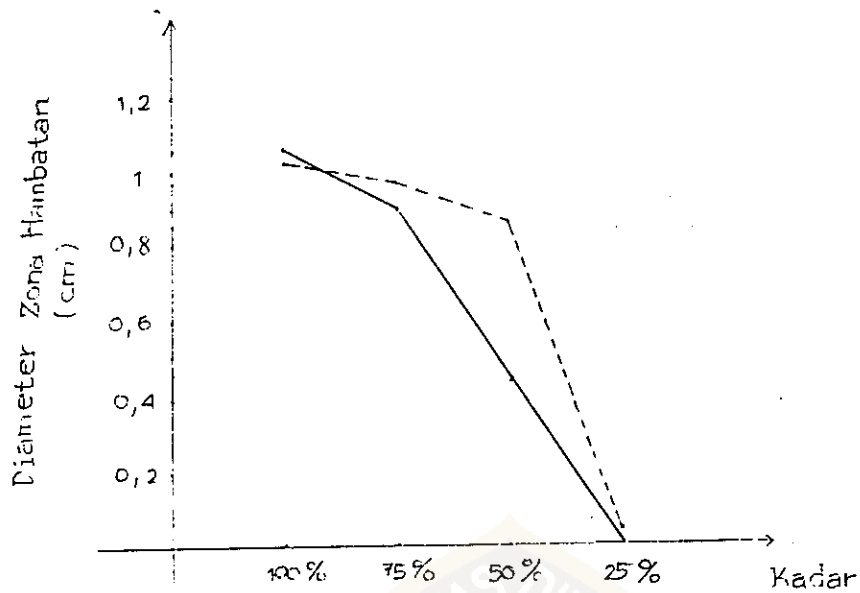
Keterangan : ————— = dengan pelarut aquabidest.  
 - - - - - = dengan pelarut alkohol

Grafik 11 : Diameter Zona Hambatan Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Cocor Bebek Dengan Pelarut Alkohol Dan Aquabidest Terhadap Bakteri Uji *St. aureus*.



Keterangan : ————— = dengan pelarut aquabidest.  
 - - - - - = dengan pelarut alkohol

Grafik 12 : Diameter Zona Hambatan Yang Dihasilkan Oleh Ekstrak Daun Sirih Dengan Pelarut Alkohol Dan Aquabidest Terhadap Bakteri Uji *St. aureus*.



Keterangan : ————— = dengan pelarut aquabidest.  
 - - - - - = dengan pelarut alkohol